

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) bersifat deskriptif yakni menggambarkan kenyataan apa adanya yang penulis temukan di lokasi penelitian. Hasil penelitian dilaporkan menggunakan narasi-narasi, menggali kedalaman makna dan menafsirkannya melalui kata-kata berdasar fakta dan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, agar data yang dikumpulkan relevan dengan masalah di lapangan. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat mengangkat gambaran mengenai aktualitas, realitas sosial dan persepsi sesuai dengan sasaran penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisa fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang baik secara individual maupun kelompok.<sup>189</sup>

Menurut Creswell (2008) penelitian kualitatif adalah sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengetahui gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai partisipan dengan pertanyaan yang umum. Informasi yang berupa kata atau teks tersebut kemudian dikumpulkan untuk kemudian dianalisis dan hasilnya dapat berupa penggambaran atau deskripsi atau dapat pula berupa tema-tema. Dari data-data tersebut peneliti membuat interpretasi

---

<sup>189</sup>Nana Syaodih Sukmadina, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja rosdakarya, 2007), hal. 60.

untuk menangkap arti yang terdalam, sesudahnya membuat permenungan pribadi (*self-reflection*) dan menjabarkannya dengan penelitian lain yang telah dibuat sebelumnya. Laporan akhir penelitian kualitatif dituangkan dalam bentuk laporan tertulis.<sup>190</sup>

Jadi penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Gunanya adalah untuk menjelaskan data tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kec. Sungai Kuyit dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kec. Sungai Raya melalui uraian secara naratif.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini bertempat di dua lokasi, yaitu Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Sungai Bundung Kec. Sungai Kuyit Kab. Mempawah dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Sungai Duri Kec. Sungai Raya Kab. Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu: data primer dan data sekunder.

#### **a. Data Primer**

Data pokok yaitu data yang berkenaan dengan penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kec. Sungai

---

<sup>190</sup>Lihat J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hal. 7.

Kunyit dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kec. Sungai Raya, yaitu yang berkaitan dengan media, strategi, pendekatan-pendekatan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama.

b. Data Sekunder

Data sekunder di sini yakni data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi sejarah singkat berdirinya, keadaan peserta didik, pengajar dan karyawan, sarana dan prasarana, dan data penunjang lainnya.

**2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kec. Sungai Kunyit dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kec. Sungai Raya, diantaranya sebagai berikut:

- a. Sumber data primer adalah kepala sekolah dan dewan guru. Sedangkan sumber data sekunder adalah wakil kepala sekolah, TU, karyawan, dan peserta didik.
- b. Dokumen Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kec. Sungai Kunyit dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kec. Sungai Raya, seperti kurikulum, silabus, RPP, buku bahan ajar, modul, seluruh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

## D. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Metode observasi merupakan metode yang digunakan untuk mengamati fenomena sosial. Pengamatan dalam penelitian ilmiah dituntut harus memenuhi persyaratan tertentu, sehingga hasil pengamatan sesuai kenyataan yang menjadi sasaran penelitian.<sup>191</sup> Observasi adalah usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis dengan menggunakan prosedur yang terstandar.<sup>192</sup> Teknik ini menuntut pengalaman empiris penulis ketika berinteraksi dengan objek penelitian sehingga hasil pengalaman tersebut dapat dituangkan untuk menambah data penelitian.

Observasi penulis gunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung terhadap hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan untuk mengetahui secara langsung penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kec. Sungai Kuyit dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kec. Sungai Raya dengan cara mengamati secara sistematis, logis dan rasional. Observasi dilakukan dalam usaha untuk menghimpun data yang akan dipertanggungjawabkan untuk mengakuisisi informasi penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kec. Sungai Kuyit dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kec. Sungai Raya.

---

<sup>191</sup>Zainal Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2004), hal.73.

<sup>192</sup>Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 127.

## 2. Wawancara

Wawancara bisa diartikan sebagai proses tanya-jawab dalam penelitian yang secara langsung secara lisan yang melibatkan dua orang atau lebih dengan saling bertatap muka mendengarkan informasi-informasi atau keterangan-keterangan secara langsung.<sup>193</sup> Wawancara merupakan salah satu cara untuk memperoleh data penelitian. Biasanya wawancara menggunakan alat bantu seperti *recorder*, *handycam*, atau alat tulis. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.<sup>194</sup>

Wawancara digunakan untuk memperoleh data tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kec. Sungai Kunit dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kec. Sungai Raya. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru mata pelajaran Akidah Akhlak dan Fiqih, serta siswa dalam usaha untuk menghimpun data yang dapat dipertanggungjawabkan untuk memperoleh data mengenai penanaman nilai-nilai moderasi beragama.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.<sup>195</sup>

---

<sup>193</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 83.

<sup>194</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hal, 185.

<sup>195</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Sebuah Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 188.

Penulis menggunakan teknik dokumentasi ini untuk menggali data-data melalui dokumen-dokumen, untuk mengetahui hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya guna memperoleh data yang akurat dan untuk memahami tentang penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kec. Sungai Kunyit dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kec. Sungai Raya yang terdokumentasikan. Dokumenter ini dilakukan dalam usaha untuk menghimpun data yang dapat dipertanggungjawabkan untuk mengetahui informasi penanaman nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Aliyah Al-Khairiyah Kec. Sungai Kunyit dan Madrasah Aliyah Nurul Ummah Kec. Sungai Raya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data berarti menginterpretasikan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan dan telah diolah sehingga menghasilkan informasi tertentu.<sup>196</sup> Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang seharusnya dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>197</sup> Menurut Nasution, teknik analisis dapat

---

<sup>196</sup>Azuar Juliandi, dkk, *Metode Penelitian Bisnis*, (Medan: UMSU Press, 2014), hal. 85.

<sup>197</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ....hal. 248.

dilakukan melalui beberapa cara, yakni: 1. reduksi data; 2. penyajian data (*display data*); dan 3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi.<sup>198</sup>

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis. Data yang diperoleh di lapangan kemudian disajikan dalam bentuk laporan atau uraian yang terinci. Laporan tersebut direduksi yakni memilah dan memilih data kedalam suatu konsep tertentu, kategori tertentu, atau tema tertentu, merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang paling penting sehingga data dapat disusun secara sistematis. Pada tahap ini, peneliti melakukan penyederhanaan setelah mendapatkan data yang relevan dengan fokus masalah yang dikumpulkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga data yang disajikan dapat dipahami dengan baik untuk mempermudah penggalian data berikutnya.

### **2. Penyajian Data**

Setelah data tentang fokus masalah direduksi, maka selanjutnya data diorganisasikan ke dalam bentuk tertentu yang lazim disebut *display data* (penyajian data). Terdapat berbagai macam bentuk penyajian data dalam penelitian kualitatif, diantaranya yaitu *teks naratif*, bagan, dan hubungan antar kategori dan tabel. Hal ini bertujuan agar data dapat

---

<sup>198</sup>S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito Bandung, 2003), cetakan ke-3, hal. 129.

terlihat secara lebih utuh dan memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

### **3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi**

Penarikan kesimpulan dilakukan dengan teknik mencari pola, tema, hubungan, persamaan, dan hal-hal yang sering timbul. Penarikan kesimpulan dilakukan karena data yang telah diperoleh sangat tentatif, kabur, dan diragukan. Oleh karena itu setelah menarik kesimpulan haruslah senantiasa melakukan verifikasi data selama penelitian berlangsung agar dapat menjamin keabsahan data yang disajikan.

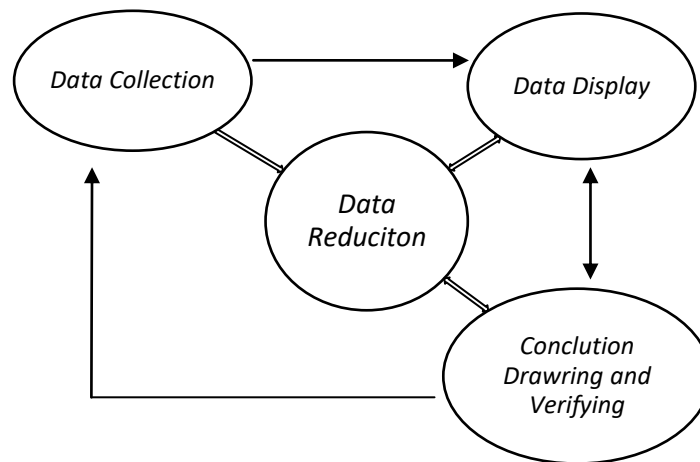
Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten pada saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat dipercaya (kredibel).<sup>199</sup>

Berikut adalah gambar siklus interaktif yang digambarkan oleh Miles dan Huberman dalam penelitian Kualitatif.

---

<sup>199</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal. 345.





**Gambar. 3.1**

#### **F. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data didasarkan pada kriteria-kriteria untuk menjamin kepercayaan data yang diperoleh dari penelitian. Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data. Menurut Moelong, ada empat kriteria untuk menjaga keabsahan data, yaitu kredibilitas (kepercayaan), kapasitas, depenbililitas (kebergantungan), dan konfirmabilitas (kepastian).<sup>200</sup>

Agar data yang diperoleh dari pnelitian ini terjamin kepercayaan dan validitasnya, maka digunakan metode triangulasi sebagai pengecekan keabsahan datanya. Metode triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

<sup>200</sup>Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal. 324.

## **G. Sistematika Penulisan**

Bagian awal pada penulisan ini berisikan cover, halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, daftar isi

Bagian kedua berisikan Bab I yaitu Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, definisi istilah, penelitian terdahulu. Bab II berisikan Kajian Teoretis, yang antara lain teori tentang nilai, moderasi beragama, dan moderasi dalam Islam. Bab III yaitu Metode Penelitian. Bab IV yaitu terdiri dari Paparan hasil penelitian dan Analisis data. Bab V yaitu Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian ketiga berisikan Daftar Pustaka, Riwayat Hidup, dan Lampiran-lampiran.